

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENABUNG DENGAN MINAT MENABUNG SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Muhammad Syaiful Anam¹; Bambang Sunatar²; Syahrul³; Andi Hasrun⁴;
La Ode Obi⁵

Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat Daya^{1,2,3,4,5}

Email : anamipul173@gmail.com¹; bambangsunatar1980@gmail.com²;
syahrulhs@gmail.com³; andihasrun03@gmail.com⁴; laodeobi.stainsorong@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan teman sebaya terhadap perilaku menabung dengan minat menabung sebagai variabel intervening pada mahasiswa beasiswa KIP Kuliah Institut Agama Islam Negeri Sorong. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 625 mahasiswa penerima KIP Kuliah tahun 2023-2025, dengan sampel sebanyak 86 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala likert 5 poin, kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SmartPls 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, teman sebaya berpengaruh negatif secara langsung terhadap perilaku menabung. Selanjutnya, minat menabung terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa minat menabung memediasi secara parsial hubungan literasi keuangan dan perilaku menabung. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat menabung merupakan faktor kunci dalam membentuk perilaku menabung mahasiswa, sedangkan literasi keuangan dan teman sebaya berperan aktif sebagai faktor yang mendorong terbentuknya minat tersebut.

Kata Kunci : Literasi Keuangan; Teman Sebaya; Minat Menabung; Perilaku Menabung

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy and peer influence on saving behavior with saving intention as an intervening variable among KIP Kuliah scholarship recipients at the IAIN Sorong. This research employed a quantitative descriptive approach. The population consisted of 625 active KIP Kuliah scholarship students from the 2023-2025 academic years, with a sample of 86 respondents selected using the Sloving formula and purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires using a five-point Likert scale and analyzed using SmartPLS4. The result indicate that financial literacy has a positive and significant effect on saving intention and saving behavior. Peer influence has a positive and significant effect on saving intention but does not have a direct significant effect on saving behavior. Futhermore, saving intention has a positive and significant effect on saving behavior. Mediation analysis reveals that saving intention partially mediates the relationship between financial literacy and saving behavior, while fully mediating the relationship between peer influence and saving behavior. These findings suggest that saving intention plays a crucial role in shaping students saving behavior, while financial literacy and peer influence function as antecedent factors that enhance saving intention).

Keywords : Financial Literacy; Peer Influence; Saving Intention; Saving Behavior

PENDAHULUAN

Indonesia menghadapi berbagai fenomena ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi yang konsisten, inflasi yang terjaga, serta tantangan global yang memengaruhi stabilitas ekonomi. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh individu dalam menjaga stabilitas keuangannya yaitu dengan cara menabung. Menabung dapat menjadi langkah alternatif karena individu akan memiliki dana yang dapat digunakan saat keadaan darurat di kemudian hari (Binis.com, 2021).

Menabung dapat dilakukan oleh siapapun, seperti mahasiswa yang umumnya sudah menerima pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan dan lainnya. Dikalangan mahasiswa terdapat mahasiswa penerima beasiswa KIP di Institut Agama Islam Negeri Sorong, sebagai penerima beasiswa mahasiswa dituntut harus bisa bertanggung jawab atas bantuan yang diberikan oleh negara agar dapat memenuhi kebutuhan perkuliahan dan kebutuhan sehari-hari sehingga proses belajar dapat dilakukan dengan maksimal. Stigma yang sering beredar di kalangan perguruan tinggi yaitu banyak penerima beasiswa yang memiliki gaya hidup mewah, hal ini jelas sangat bertentangan dengan apa yang diharapkan oleh negara (S. U. Putri & Fahmi, 2025).

Penerima beasiswa seharusnya mampu mengatur keuangannya dengan cara, menabung. Perilaku konsumtif yang tidak terkontrol dapat berpengaruh pada tidak tercapainya tujuan dari beasiswa tersebut, bahkan dapat menimbulkan spekulasi bahwa beasiswa tidak tepat sasaran serta akan memperburuk citra kampus. Kecerdasan finansial atau kemampuan mengelola keuangan sendiri, secara efektif dapat tergolong sebagai salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh mahasiswa, dalam mengelola keuangan pada umumnya didasari oleh perencanaan keuangan terlebih dahulu (Febriyanti & Surjanti, 2025) Mahasiswa perlu mengetahui bagaimana mereka mengatur dan mengelola keuangan pribadi mereka. Tentunya dengan usia mereka yang sudah tidak lagi diatur oleh orang tua, mereka harus bisa mengatur keuangan sendiri. Teman sebaya juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan pengetahuan dan kebiasaan menabung. Apabila lingkungan pertemanan memiliki pola hidup yang baik serta mampu mengontrol kondisi finansialnya, maka bukanlah hal yang sulit bagi seseorang untuk terdorong melakukan hal yang sama (Aida & Rochmawati, 2022).

Teman sebaya menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi minat menabung, hubungan sosial dengan teman sebaya sangat intens, sehingga perilaku, gaya hidup, dan pilihan keuangan individu sering dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang ada. Apabila lingkungan pertemanan condong pada pola hidup konsumtif, maka itu bisa mengurangi rasa minat mereka untuk menabung. Namun, jika kelompok teman mendukung kebiasaan baik seperti berhemat dan menabung, maka motivasi untuk menabung akan muncul. Oleh karena itu,

peran teman sebaya sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan yang positif, khususnya dalam meningkatkan minat menabung di kalangan mahasiswa (Gunarto et al., 2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan teman sebaya dapat berpengaruh pada perilaku menabung dengan minat sebagai variabel intervening. Penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi motivasi bagi anak anak generasi penerus bangsa untuk lebih memperhatikan teman sebaya mereka dan pengetahuan tentang literasi keuangan. Dengan demikian penelitian ini memiliki berbagai manfaat berupa pentingnya memilih teman serta pengetahuan tentang literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Manajemen keuangan menurut Fadhilah (2022) merupakan hal penting yang dibutuhkan oleh individu untuk kesejahteraan pada masa mendatang. Perilaku dalam manajemen keuangan pribadi yaitu mengelola keuangan pribadi, mengatur, merencanakan, memeriksa dan mengendalikan dana keuangan. Manajemen keuangan berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan yang merupakan perilaku yang harus direncanakan oleh individu. Hal ini umumnya disebut dengan *Theory of Planned Behavior* yaitu teori yang menjelaskan tentang bagaimana seseorang melakukan suatu tindakan dan seperti apa cara seseorang menunjukkan reaksi yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Konsep utama dalam TPB yaitu sikap pribadi yang mendeskripsikan seberapa besar individu melakukan perilaku tersebut, kedua norma subjektif menjelaskan tentang perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh argument orang sekitar, ketiga perilaku kontrol yaitu kemudahan atau kesulitan individu dalam melakukan suatu perilaku (Tarumingkeng, 2025).

Perilaku Menabung

Menabung merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan standar hidup masa depan.

Perilaku menabung menurut Herawati (2020) yaitu kecenderungan seseorang dalam menyimpan dana dengan melihat cara menabung, perilaku menabung juga dapat dikatakan sebagai cara seseorang memperlakukan, mengelola dan memanfaatkan tabungan. Perilaku menabung dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan cara individu mengelola, mengatur dan menggunakan uang yang dimiliki untuk disisihkan atau ditabung (Chandra & Pamungkas, 2022). Selain itu, menabung juga dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyisihkan uang sebelum digunakan, perilaku menabung dapat terbentuk melalui pengalaman pribadi, lingkungan sosial, pertemanan serta keluarga (Rusdiantho & Rispantyo, 2025). Menabung menjadi pilihan untuk mencegah adanya risiko keuangan serta ketidakpastian masa depan. Indikator untuk mengukur perilaku menabung

menurut (Hajar & Isbanah, 2020) yaitu kebutuhan masa depan, keputusan menabung serta tindakan penghematan. Sedangkan menurut MacDonald (2010), indikator perilaku menabung yaitu *saving to achieve a goal*, *saving until the end of the semester*, dan *saving for paying down debts*.

Minat Menabung

Minat merupakan suatu keinginan dari diri sendiri, tanpa ada paksaan dari orang lain. Definisi minat diartikan dengan ketertarikan yang berasal dari individu dengan suatu kegiatan dengan senang hati tanpa ada paksaan (Ovika et al., 2024). Minat menabung menurut Kotler Keller (2016) dianggap sebagai sikap yang muncul sebagai balasan pada objek yang mengarahkan kemauan (Kotler & Keller, 2016). Menurut Pandji minat adalah perasaan yang muncul akibat ingin dan tertarik pada suatu objek ataupun kegiatan tanpa ada yang menuntut (Tulwaidah et al., 2023).

Indikator minat menabung menurut (Yulianti, 2023) terdiri dari tertarik mencari informasi keuntungan, tertarik mencoba menabung, dan penerapan menabung. Faktor pembentukan minat adalah faktor dari dalam diri seseorang, faktor emosional, dan faktor motif sosial menabung juga dipahami dengan kegiatan menyimpan dana (Iriyani & Kristanto, 2022). Sedangkan menurut Aulia et al., (2024) indikator minat menabung yaitu dorongan dari dalam individu, motif sosial, faktor emosional, precautionary motive dan trade-offs. Minat menabung berpengaruh terhadap perilaku menabung. Dengan adanya minat menabung akan mendorong individu untuk mengatur keuangan dengan baik sehingga tercipta pengelolaan keuangan yang sehat (Syathiri & Fikri, 2025). Individu yang memiliki minat menabung akan merespon dengan cepat apabila mengetahui keuntungan yang akan didapat dari menabung (Danish et al., 2020)

H5 : Minat menabung berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan menganalisis dan mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan seseorang yang dapat memengaruhi sikap serta perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan (Nst & Mujiatun, 2023). Definisi literasi keuangan menurut (Mardiyanti et al, 2021) yaitu kemampuan dan pengetahuan dari individu dalam mengelola keuangan. Teori lain mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan seseorang dan kemampuan dalam mengaplikasikannya (Choerudin et al, 2023). Literasi keuangan menjadi faktor yang dapat memengaruhi perilaku menabung, semakin banyak pengetahuan yang diperoleh mengenai keuangan maka akan memengaruhi seseorang dalam menarik sebuah keputusan (Siboro & Rochmawati, 2021)

Menurut Kristiyanti, (2024) indikator pengukuran literasi keuangan terdiri dari pengetahuan umum keuangan, pengetahuan tabungan, pengetahuan asuransi, dan pengetahuan investasi

Berdasarkan penelitian (Kristiyanti, 2024) literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung secara parsial maupun simultan, hal tersebut berdasarkan hasil bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka diharapkan memiliki perilaku menabung lebih tinggi karena pengetahuan keuangan yang telah diterimanya. Namun berdasarkan penelitian (E. B. Putri & Wahjudi, 2022) diperoleh hasil bahwa literasi finansial tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial, hal tersebut dikarenakan pengetahuan yang diterima hanya sebatas teori dan belum dapat dilakukan dengan maksimal oleh mahasiswa.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku menabung adalah literasi keuangan (Hajar & Isbanah, 2020). Individu yang memiliki pengetahuan baik terhadap keuangan pribadi dan mampu menerapkan konsep tersebut, maka dapat mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik (Kristiyanti, 2024). Literasi keuangan yang baik membentuk pola pikir dan kebiasaan menabung yang lebih terstruktur dan bertanggung jawab (Junanda et al., 2025). Semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang maka minat menabung seseorang juga akan meningkat (Aulia et al., 2024)

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung

H3 : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung

H6 : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung dimediasi oleh minat menabung

Teman Sebaya

Teman sebaya adalah individu dengan tingkat usia yang kurang lebih sama (Fahyuni, 2018). Menurut Putri & Wahjudi, (2022) teman sebaya memiliki hubungan dan interaksi dua arah antara sekelompok orang yang berusia sama, hubungan interaksi antar teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang. Menurut Rodiah & Melati, (2020) teman sebaya salah satu faktor yang menyebabkan perubahan sikap seseorang, karena memiliki kedekatan dan kesamaan. Kedekatan yang dialami dapat membuat seseorang menjadi terbuka dalam hal apapun. Teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku menabung secara signifikan, karena teman sebaya mampu mempengaruhi sikap cara berbicara, motivasi, dan berperilaku. Indikator penelitian teman sebaya menurut Fadhilah (2022), terdiri dari kerjasama, persaingan, penerimaan, dan penyesuaian (Fadhilah, 2022).

Berdasarkan penelitian (Siboro & Rochmawati, 2021) teman sebaya memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif dengan memiliki kebiasaan menabung, Namun berdasarkan penelitian (Hajar & Isbanah, 2020), diperoleh hasil bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung

karena dalam pertemanan topik mengenai keuangan merupakan topik sensitif sehingga jarang diperbincangkan. Teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat menabung, dengan dukungan social yang baik seseorang akan merasa lebih percaya diri dan mempunyai keyakinan dalam melakukan sesuatu (Gunarto et al., 2025).

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung

H4 : Teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung

H7 : Teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung dimediasi oleh minat menabung

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa aktif penerima beasiswa KIP Kuliah tahun 2023-2025 yang berjumlah 625 dengan sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi diketahui sehingga diperoleh sampel sebanyak 86 responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan kriteria sampel : (1) Mahasiswa yang sudah menerapkan perilaku menabung. (2) Mahasiswa memiliki pengetahuan dasar mengenai perilaku menabung. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran angket secara langsung, angket berisi pernyataan beserta jawaban menggunakan skala likert 5 poin. Data angket yang terkumpul akan dianalisis dengan pendekatan statistik menggunakan bantuan aplikasi SmartPls 4, teknik analisis data dilakukan melalui dua tahapan yaitu Uji Model Pengukuran (Outer Model) untuk menguji validitas dan reabilitas indikator yang merepresentasikan variabel, terdiri dari Uji Validitas Konvergen, Uji Reabilitas Konstruksi. Uji Model Struktural (Inner Model) untuk menguji hubungan antar variabel laten dengan variabel lainnya. Inner Model terdiri dari uji R Square, Uji F Square dan Uji Path Coefficient.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan angket secara langsung kepada 86 responden penerima KIP-Kuliah yang terdiri dari laki-laki sebanyak 39 responden dan perempuan sebanyak 47 responden. Responden merupakan mahasiswa aktif semester 1 sebanyak 31 responden, semester 3 sebanyak 36 responden dan semester 5 sebanyak 19 responden.

Berdasarkan hasil analisis gambar 2. Dan tabel 1. , indikator yang digunakan pada variabel literasi keuangan dan perilaku menabung, nilai outer loading dari P1 sampai P7 lebih dari 0.50 sehingga dapat disimpulkan bahwa P1 sampai P7 indikator valid secara konvergen dan

mampu mempresentasikan konstruk literasi keuangan dan perilaku menabung dengan baik, sedangkan P8 kurang dari 0.50 menurut pendapat Hair (2017) sehingga dapat disimpulkan indikator tidak valid secara konvergen dan tidak mampu mempresentasikan konstruk literasi keuangan dan perilaku menabung maka P8 di hapus. Hubungan struktural antara literasi keuangan terhadap perilaku menabung menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.622 yang berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan cukup kuat terhadap perilaku menabung. Artinya semakin baik literasi keuangan yang dimiliki individu maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam berperilaku menabung secara bijak dan terencana. Nilai R-Square pada perilaku menabung menunjukkan nilai 0.387 nilai tersebut menunjukkan bahwa 38,7% variasi perilaku menabung dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil analisis gambar 3 dan tabel 2, menunjukkan indikator yang digunakan pada variabel teman sebaya dan perilaku menabung, nilai outer loading Q1,Q4,Q5,Q6,Q8 lebih dari 0.70 sehingga dapat disimpulkan indikator valid secara konvergen dan mampu mempresentasikan konstruk teman sebaya dan perilaku menabung dengan baik. Sedangkan Q2,Q3,Q7 lebih dari 0.50 berdasarkan Ghazali (2015) nilai tersebut dapat ditolerir sehingga semua indikator nya dapat dikatakan valid untuk digunakan kedalam penelitian dan analisis lebih lanjut (Arifianti et al., 2023). Hubungan struktural antara teman sebaya terhadap perilaku menabung menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.431 artinya teman sebaya berpengaruh positif dan cukup kuat terhadap perilaku menabung. Pengaruh positif perilaku menabung dapat dipengaruhi melalui kerjasama, saling mengingatkan, kebiasaan menabung bersama. Lingkungan pertemanan berperan penting sebagai sumber motivasi dan pembentukan kebiasaan menabung. Nilai R-Square pada perilaku menabung menunjukkan nilai 0.186 nilai tersebut menunjukkan bahwa 18.6% variasi perilaku menabung dapat dijelaskan oleh teman sebaya.

Hasil analisis gambar 4 dan tabel 3, menunjukkan indikator yang digunakan pada variabel minat menabung dan perilaku menabung, nilai outer loading Z2 sampai Z6 lebih dari 0.70 sehingga indikator valid secara konvergen dan mampu mempresentasikan konstruk minat menabung dan perilaku menabung dengan baik. Sedangkan Z1 lebih dari 0.50 maka nilai dapat ditolerir sehingga semua indikator nya dapat dikatakan valid untuk digunakan kedalam penelitian dan analisis lebih lanjut. Hubungan struktural antara minat menabung terhadap perilaku menabung menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.685 artinya minat menabung berpengaruh positif dan cukup kuat terhadap perilaku menabung. Pengaruh positif perilaku menabung dapat dipengaruhi melalui kerjasama, saling mengingatkan, kebiasaan menabung bersama. Lingkungan pertemanan berperan penting sebagai sumber motivasi dan pembentukan kebiasaan menabung. Nilai R-Square pada perilaku menabung menunjukkan nilai 0.470 nilai

tersebut menunjukkan bahwa 47% variasi perilaku menabung dapat dijelaskan oleh minat menabung.

Evaluasi Outer Model

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari item penelitian yang digunakan. Uji validitas dapat dilihat berdasarkan nilai Outer Loading apabila lebih dari 0.70 maka item pengukuran valid. Berdasarkan gambar 5, seluruh item pengukuran telah memenuhi syarat maka item pengukuran telah mencerminkan variabel dengan baik. Selain itu, dapat dilihat berdasarkan nilai AVE yang lebih besar dari 0.50 maka dapat disimpulkan bahwa item penelitian valid telah memenuhi standar yang diperlukan serta pengujian selanjutnya dapat dilakukan.

Construct Reliability and Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji Discriminant validity, Composite reliability, dan Cronbach alpha. Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai AVE variabel literasi keuangan memiliki nilai 0.724, teman sebaya memiliki nilai 0.560, minat menabung 0.606 dan perilaku menabung memiliki nilai 0.604, dengan demikian keseluruhan nilai lebih dari 0.5 maka disimpulkan bahwa tiap variabel memiliki discriminant validity yang baik. Nilai Composite reliability secara keseluruhan memiliki nilai lebih dari 0.6 hasil tersebut menunjukkan variabel memiliki tingkat reabilitas yang tinggi. Tingkat reabilitas dapat diperkuat dengan nilai Cronbach alpha, berdasarkan tabel 4, masing-masing variabel menunjukkan nilai cronbach alpha lebih dari 0.7. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi nilai cronbach alpha sehingga seluruh validitas memiliki nilai reabilitas yang tinggi.

R Square

R Square adalah metrik yang digunakan untuk menggambarkan seberapa besar variabel laten dalam memengaruhi variabel lainnya. Menurut Gozali (2021), nilai R Square dianggap kuat jika mencapai 0.75, moderat jika 0.50 dan lemah jika 0.25. Tabel 5 menunjukkan hasil uji R Square, variabel perilaku menabung memiliki nilai 0.561 maka kekuatan hubungan antara variabel literasi keuangan dan teman sebaya terhadap perilaku menabung sebesar 56.1% termasuk dalam kategori moderat. R Square variabel minat menabung memperoleh nilai 0.609 maka kekuatan variabel literasi keuangan dan teman sebaya terhadap minat menabung sebesar 60.9% termasuk dalam kategori moderat.

Uji F Square

Uji F Square dilakukan untuk menilai pengaruh relatif variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai F Square dibagi menjadi tiga kategori yaitu 0.02 menunjukkan pengaruh lemah, nilai 0.15 menunjukkan pengaruh sedang dan 0.35 menunjukkan pengaruh yang besar.

Berdasarkan tabel 6 pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung sebesar

0.201, nilai tersebut lebih dari 0.15 maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh sedang dan dapat dianggap signifikan. Begitupun dengan teman sebaya dengan nilai sebesar 0.079 menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung lemah. Pengaruh minat menabung terhadap perilaku menabung sebesar 0.389 menunjukkan bahwa minat menabung memiliki pengaruh besar terhadap perilaku menabung. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung sebesar 0.212 termasuk pada kategori sedang dan pengaruh teman sebaya terhadap minat sebesar 0.777 termasuk pada kategori besar.

Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 7, hasil uji P-Value, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap menabung dengan nilai koefisien sebesar 0.356, t statistic 4.855 lebih dari 1.96, p-value 0.000 hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan responden maka semakin baik perilaku menabung yang ditunjukkan. Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dengan koefisien 0.315, t statistic 4.180, p-value 0.000 hasil tersebut menunjukkan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan mampu meningkatkan minat seseorang untuk melakukan kegiatan menabung.

Teman sebaya berpengaruh negatif signifikan secara langsung terhadap perilaku menabung dengan nilai koefisien -0.271, t statistic 2.351, dan p-value 0.019, hasil tersebut menunjukkan perilaku menabung individu tidak secara langsung dipengaruhi oleh teman sebaya melainkan melalui mekanisme lain. Variabel berikutnya teman sebaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menabung dengan, nilai koefisien 0.601. t statistic 11.691 dan p-value 0.000 yang menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan dapat memberikan kontribusi dalam membentuk minat individu untuk menabung. Minat menabung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap menabung dengan nilai koefisien 0.601. t statistic 6.735 dan p-value 0.000 menunjukkan bahwa minat merupakan faktor penting yang mendorong individu untuk melakukan perilaku menabung.

Uji pengaruh tidak langsung

Berdasarkan hasil uji pada tabel 8, pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap perilaku menabung melalui minat menabung memiliki nilai koefisien 0.207. t statistic 3.580 dan P-Value 0.000 menunjukkan bahwa minat memediasi secara signifikan hubungan antara literasi keuangan dan perilaku menabung, semakin tinggi literasi keuangan akan meningkatkan minat untuk menabung yang akan memperkuat perilaku menabung. Selanjutnya pengaruh tidak langsung teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui minat memperoleh hasil signifikan dengan nilai koefisien 0.397, t statistic 5.612 dan p-value 0.000 hasil tersebut sangat penting karena meskipun teman sebaya berpengaruh negatif signifikan secara langsung terhadap menabung, teman sebaya berpengaruh kuat secara tidak langsung melalui peningkatan minat.

Hal tersebut berarti peran teman sebaya bekerja pada psikologis dan motivasional yang meningkatkan minat menabung sehingga dapat mendorong perilaku menabung individu.

Diskusi

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh langsung dan positif signifikan terhadap perilaku menabung menunjukkan bahwa H1 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chandra & Pamungkas, 2022), (Sulistiyanti et al., n.d.), (Junanda et al., 2025) dan (Khoiriyah et al., 2024) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Individu yang memahami konsep tabungan, investasi serta pengelolaan keuangan akan lebih mudah membuat keputusan untuk menabung, merencanakan masa depan dan menerapkan kebiasaan berhemat. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan tidak hanya berperan dalam mempengaruhi minat saja namun juga secara langsung mendorong individu untuk lebih bijak dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik.

Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung berpengaruh negatif signifikan secara langsung, hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 ditolak. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Hajar & Isbanah, 2020), (Tari & Siregar, 2025), yang menunjukkan bahwa pengaruh sosial hanya mampu memotivasi secara tidak langsung, tetapi perilaku nyata tetap bergantung pada faktor personal. Meskipun dukungan sosial, kerjasama, dan interaksi dengan teman sebaya mampu meningkatkan minat menabung, namun belum cukup kuat untuk secara langsung menggerakkan perilaku menabung. Perilaku menabung lebih dipengaruhi oleh motivasi internal, minat pribadi, dan kemampuan dalam mengelola keuangan, sehingga pengaruh dari teman sebaya menjadi kurang dominan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung maka H3 diterima, hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman individu mengenai konsep dasar keuangan seperti pengetahuan umum keuangan, tabungan, asuransi dan investasi, maka semakin kuat minat individu dalam menabung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti (Chandra & Pamungkas, 2022), (Aulia et al., 2024), (Seroy et al., 2025) yang menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat menabung. Individu yang memiliki literasi keuangan tinggi tidak hanya memahami pentingnya menabung keuangan tetapi juga mampu menetapkan tujuan yang jelas seperti dana darurat, kebutuhan masa depan dan lainnya.

Teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung yang artinya H4 diterima, indikator kerjasama, persaingan, penerimaan dan persesuaian dalam kelompok pertemanan menjadi faktor pendorong dalam peningkatan minat seseorang untuk

menabung. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isa & Kim, 2024), (Qoirunnisa & Asandimitra, 2024), (Gunarto et al., 2025), semakin tinggi dukungan yang dimiliki seseorang maka akan semakin mendorong minat seseorang untuk menabung. Teman sebaya berperan dalam memberikan contoh, dorongan maupun tekanan sosial tentang cara mengelola keuangan, kebiasaan menabung, saling mengingatkan, dan berdiskusi tentang menabung maka akan mendorong individu untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan kelompok.

Minat menabung berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap perilaku menabung artinya H5 diterima, minat tercermin melalui ketertarikan mencari informasi keuntungan menabung, keinginan mencoba menabung, kesediaan untuk menerapkan kebiasaan menabung terbukti mendorong individu untuk melakukan perilaku menabung secara nyata. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Poan et al., 2021), (Danish et al., 2020) (Syathiri & Fikri, 2025), perilaku menabung dalam penelitian ini tercermin dari kemampuan merencanakan kebutuhan masa depan, membuat keputusan menabung yang baik serta melakukan tindakan penghematan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ini mendukung model perilaku keuangan yang menegaskan bahwa minat merupakan komponen psikologis penting yang menjadi jembatan antara pemahaman dengan tindakan.

Hasil uji pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa minat mampu memediasi secara signifikan hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku menabung berarti H6 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya memengaruhi perilaku menabung melalui pengetahuan dan kemampuan finansial saja, tetapi juga melalui peningkatan minat yang mendorong tindakan nyata. Jenis mediasi ini bersifat parsial karena pengaruh langsungnya juga signifikan. Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung berpengaruh positif maka H7 diterima, dimediasi secara penuh oleh minat menabung, teman sebaya dapat memengaruhi perilaku menabung apabila mampu meningkatkan minat seseorang. Dalam hal ini, indikator kerjasama, penerimaan, dan persesuaian hanya berperan membangun minat yang kemudian meningkat menjadi ketertarikan dan penerapan menabung mana maka (Isa & Kim, 2024).

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk perilaku menabung melalui peningkatan minat menabung sebagai variabel intervening. Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat maupun perilaku menabung, menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pengetahuan keuangan mampu meningkatkan ketertarikan individu untuk menabung. Teman sebaya juga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung melalui kerjasama, penerimaan,

persaingan dan persesuaian, namun tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku menabung, yang menandakan lebih dipengaruhi motivasi internal dari pada dorongan sosial. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menabung merupakan faktor paling penting dalam membentuk perilaku menabung, sedangkan literasi keuangan dan teman sebaya berperan sebagai faktor pendorong minat tersebut. Perilaku menabung dapat terbentuk melalui kombinasi pemahaman finansial, motivasi internal, dan pengaruh sosial yang bekerja melalui peningkatan minat individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. N., & Rochmawati. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan , Locus of control , Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 10(3).
- Arifianti, E. R., Junianto, M. R., & Paksi, A. T. D. (2023). *Pengukuran Quality Of Service And Facilities terhadap Customer Satisfaction*. 7(2), 646–653.
- Aulia, B., Damrus, & Manan, A. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Minat Menabung. *Jurnal Sains Riset*, 14(April), 77–87.
- Binis.com. (2021). *OJK Luncurkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*. Binis.Com. <https://finansial.bisnis.com/read/20211220/90/1479746/ojk-luncurkan-strategi-nasional-literasi-keuangan-indonesia-2021-2025#:~:text=Bisnis.com%2C%20JAKARTA%20Otoritas%20Jasa%20Keuangan%20resmi,inclusi%20keuangan%20masyarakat%20sehingga%20mempercepat%20pemulihan%20ekonomi%20nasional>.
- Chandra, P., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(04), 852–863.
- Danish, R. Q., Hasnain, M., Saeed, S., Gill, A., Latif, A., & Afzal, A. (2020). Determinants of Saving Behavior Through Saving Intentions: An Empirical Evidence From The Service Sector. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 19(4), 3376–3388. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.04.764726>
- Fadhilah, hasna salma. (2022). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuanagn, Pendidikan keuangan di keluarga Dan Kecerdasan Spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi* Title.
- Fahyuni, E. F. (2018). *Bnovasi Konselor Sebaya di Sekolah (Dalam Perspektif Pendidikan Islam)*. UMSIDA Press.
- Febriyanti, S. R., & Surjanti, J. (2025). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Dimediasi oleh Self-Control. *Optimal : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(September).
- Gunarto, D., Satoto, E. B., & Wijayanti, B. (2025). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Siswa SMA Baitul Arqom Balung. *Jurnal Eknomi USI*, 7(2), 588–599.
- Hajar, M. fairus fatami, & Isbanah, Y. (2020). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, kontrol diri, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung penggemar K-pop. *JURNAL ILMU MANAJEMEN*, 11, 482–494.
- Iriyani, riza mega, & Kristanto, rudi suryo. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)*. X(2), 191.
- Isa, S. M., & Kim, J. O. (2024). Examining Factors of Saving Behavior Among Malaysian Youth. *Journal Of Governance And Integrity*, 7(1), 650–667.
- Junanda, I. A., Febriana, W., Widiyasti, B. D., Alpiansah, R., & Nirwana, B. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , dan Fintech Payment Terhadap Perilaku

- Menabung Generasi Z. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1400–1405.
- Khoiriyah, S., Prabowo, H., & Indriasari, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Intervening di Kalangan Mahasiswa. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(4).
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *A Framework for Marketing Management* (6th ed.).
- Kristiyanti, P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri di Surabaya. *10(6)*, 732–742.
- Nst, yuli sahara, & Mujiatun, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Binjai Kota). *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 4, 1506–1519.
- Ovika, S. K. W. G., Priambudi, T. W., & Martono, S. (2024). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, 4 No1, 275–290.
- Poan, R., Permatasari, F., & Komalasari, F. (2021). Analysis of An Indonesian Saving Behavior for Emergency Fund During Covid-19 Pandemic. *International Journal of Family Business Practices*, 4(1), 23–48.
- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial , Inklusi Keuangan , Teman Sebaya , dan Kontrol Diri terhadap perilaku menabung mahasiswa. *10(3)*, 217–231.
- Putri, S. U., & Fahmi, K. (2025). Perubahan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perantauan Penerima Beasiswa KIP-K. *JURNAL PRESPEKTIF*, 8, 263–273.
- Qoirunnisa, H., & Asandimitra, N. (2024). Factors that Affecting the Intention on Saving of the Students in the Faculty of Economics and Business. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 11(11), 216–228.
- Rodiah, S., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66–80. <https://doi.org/10.31331/jee.v1i2.1293>
- Rusdiantho, C. restu maharani, & Rispantyo. (2025). Pengaruh Peer , Financial Literacy Dan Inklusi Keuangan Terhadap Saving Behavior Dengan Motif Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 41–57.
- Seroy, J. A., Aseng, A. C., Lakat, J. S., & Lasut, E. M. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FKIP Universitas Klatat. *Nusantara Hasana Journal*, 4(10), 120–129.
- Siboro, E. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Melalui Self Control Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 37–50. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3332>
- Sulistiyanti, T., Setyawan, R. R., & Salampessy, A. P. (n.d.). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Sikap Menabung Dengan Self-Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan. *Srikandi : Journal of Islamic Economics and Banking*.
- Syathiri, B., & Fikri, A. A. H. S. (2025). International Journal of Educational The Effect of Pocket Money Management and Future Orientation on the Saving Behavior of Yogyakarta Students with Saving Intention as a Mediation Variable and Financial Attitude as a Moderation Variable. *International Journal of Educational Evaluation and Policy Analysis*, 2(4), 10–20.
- Tari, A., & Siregar, Q. R. (2025). Peran Self Control dalam Memediasi Hubungan Teman Sebaya dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung Generasi Z di Kota Medan. *Bursa:*

Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 4(3), 151–164.

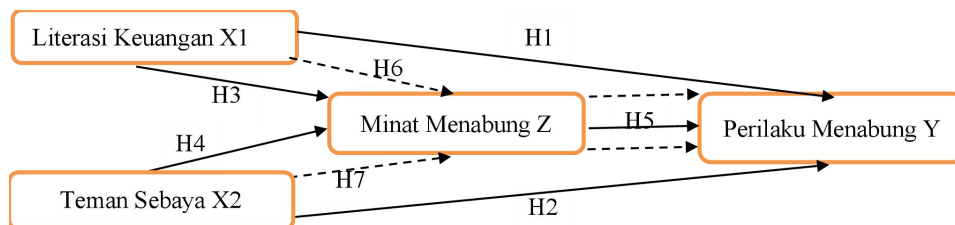
Tarumingkeng, R. C. (2025). *Theory of Reasoned Action (TRA) & Theory of Planned Behavior*.

Tulwaidah, R., Mubyarto, N., & Ismail, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di BANK Syariah. *JURNAL RISET MANAJEMEN*, 1(1).

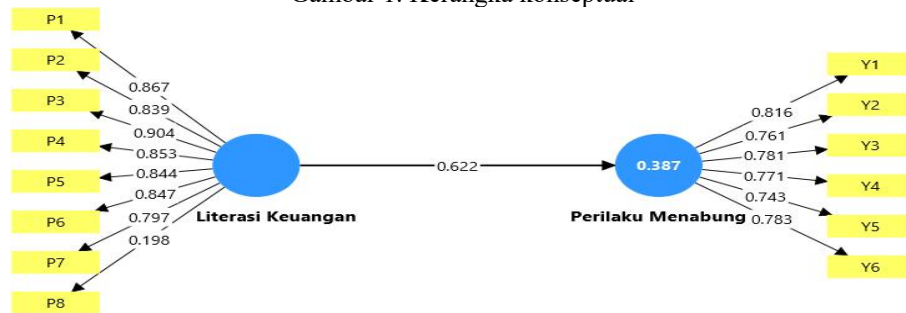
Yulianti, V. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Dengan Penerapan Gaya Hidup, Minat Menabung, Dan Sikap Cinta Uang Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana*.

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

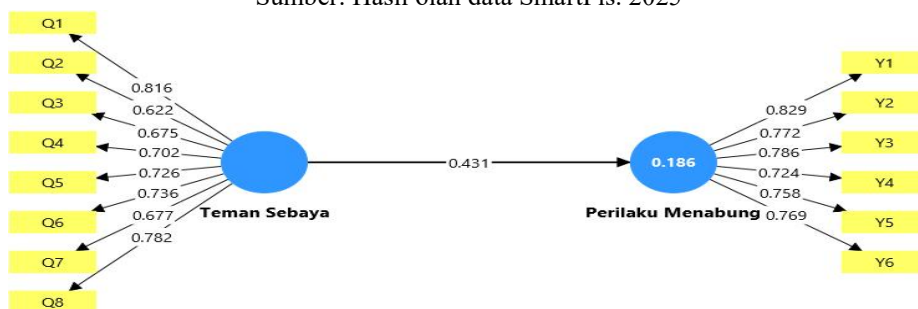
GAMBAR DAN TABEL



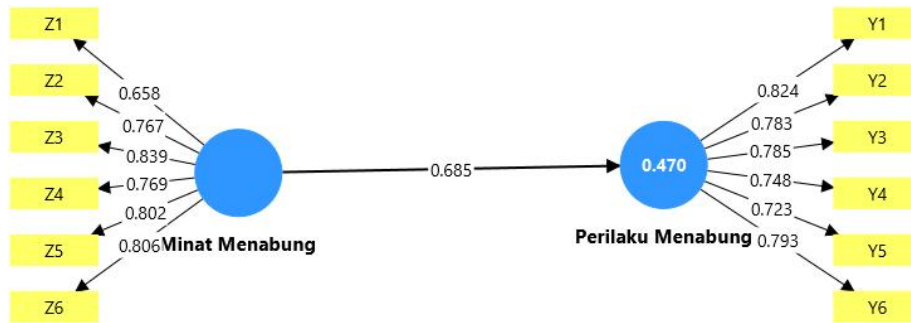
Gambar 1. Kerangka konseptual



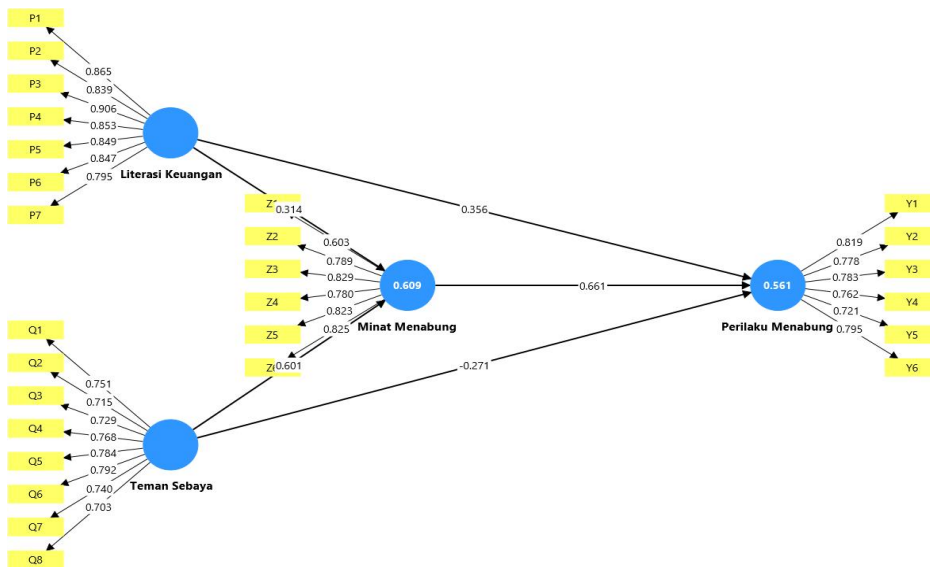
Gambar 2. Graphical Output X1 terhadap Y
 Sumber: Hasil olah data SmartPLS. 2025



Gambar 3. Graphical Output X2 terhadap Y
 Sumber: Hasil olah data SmartPLS. 2025



Gambar 4. Graphical Output
Sumber: Hasil olah data SmartPls. 2025



Gambar 5. Graphical Output
Sumber: Hasil olah data SmartPls. 2025

Tabel 1. R-Square

	R-square	R-square adjusted
Perilaku menabung	0.387	0.379

Sumber: Hasil olah data SmartPls. 2025

Tabel 2. R-Square

	R-square	R-square adjusted
Perilaku menabung	0.186	0.176

Sumber: Hasil olah data SmartPls. 2025

Tabel 3. R-Square

	R-square	R-square adjusted
Perilaku menabung	0.470	0.464

Sumber: Hasil olah data SmartPls. 2025

Tabel 4. Construct Reliability and Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Literasi keuangan	0.936	0.942	0.948	0.724
Teman sebaya	0.895	0.922	0.910	0.560
Perilaku menabung	0.868	0.870	0.901	0.604
Minat menabung	0.867	0.870	0.901	0.606

Sumber: Hasil olah data SmartPls. 2025

Tabel 5. R Square

	R-square	R-square adjusted
Perilaku menabung	0.561	0.545
Minat menabung	0.609	0.600

Sumber: Hasil olah data SmartPls. 2025

Tabel 6. F Square

	Literasi keuangan	Teman sebaya	Perilaku menabung	Minat menabung
Literasi keuangan			0.201	0.212
Teman sebaya			0.079	0.777
Perilaku menabung				
Minat menabung			0.389	

Sumber: Hasil olah data SmartPls. 2025

Tabel 7. Hasil Uji Path Coefficients Bootstrapping

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi keuangan-> perilaku menabung	0.356	0.360	0.073	4.855	0.000
Literasi keuangan -> minat menabung	0.314	0.307	0.075	4.180	0.000
Teman sebaya -> perilaku menabung	-0.271	-0.274	0.115	2.351	0.019
Teman sebaya -> minat menabung	0.601	0.612	0.051	11.691	0.000
Minat menabung -> perilaku menabung	0.661	0.665	0.098	6.735	0.000

Sumber: Hasil olah data SmartPls. 2025

Tabel 8. Hasil Uji P-Values Bootstrapping

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T-statistics (O/STDEV)	P values
Literasi keuangan->minat menabung->perilaku menabung	0.207	0.204	0.058	3.580	0.000
Teman sebaya -> minat menabung->perilaku menabung	0.397	0.408	0.071	5.612	0.000

Sumber: Hasil olah data SmartPls. 2025